

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM MAREN KOTA TUAL

Fransisco A. Sedubun¹, Folrence O. Moroki², Olviane O. Sumampouw³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
e-mail: fransiscosedubun@gmail.com florencemoroki@unima.ac.id olvianesumampouw@unima.ac.id

ABSTRAK : Laporan keuangan adalah sarana yang tepat untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja yang telah di capai oleh suatu perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. SAK ETAP adalah standar akuntansi yang dirancang khusus untuk perusahaan kecil dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada PDAM Maren Kota Tual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDAM Maren Kota Tual telah menyajikan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi dalam neraca belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan PDAM Maren Kota Tual tidak mencantumkan beberapa post atau item didalamnya. Kemudian Laporan laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual tidak ada bagian laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP

ABSTRACT : *Financial statements are the right means to get information about the company's financial position, the performance that has been achieved by a company and changes in the financial position of a company. The ETAP SAK is an accounting standard designed specifically for small and medium-sized companies that do not have significant public accountability.*

The purpose of this study is to analyze the presentation of financial statements based on SAK-ETAP at PDAM Maren Tual City. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The results of the study show that PDAM Maren Tual City has presented financial statements in the form of balance sheets, profit/loss statements, equity change reports, cash flow statements, and notes on financial statements. However, the balance sheet is not fully in accordance with the SAK ETAP because PDAM Maren Tual City does not include several posts or items in it. Then the profit and loss report of the Maren Regional Drinking Water Company (PDAM) Tual City does not have a profit/loss share from investments that use the equity method.

Keywords: *Financial Statements, SAK ETAP*

PENDAHULUAN

Unsur utama dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi keuangan yang berupa transaksi-transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, dan pengklasifikasian tersebut dinamakan dengan akuntansi. Secara langsung peran akuntansi dalam mengatur, mengelola, melaporkan sistem keuangan suatu perusahaan, pemerintah maupun badan-badan kelembagaan lainnya, (Asmara and Agustina 2020). Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena menyediakan informasi penting dan membantu manajemen keuangan secara signifikan. Oleh karena itu, untuk menggunakan laporan keuangan guna memastikan modal perusahaan yang tepat, fakta-fakta dalam laporan tersebut harus dievaluasi dengan cermat, (Tiwow, Sumual, Moroki., 2021). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang merangkum transaksi yang terjadi selama periode akuntansi yang ditentukan. Laporan keuangan merupakan sarana yang tepat untuk memperoleh informasi tentang status

keuangan suatu bisnis, kinerja yang dicapai oleh perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria penting yang harus dipenuhi selama penyusunannya, untuk memastikan bahwa laporan yang dihasilkan memberikan informasi yang berharga bagi pengguna untuk mengevaluasi akuntabilitas dan memfasilitasi pengambilan keputusan (Cicilia Vinna Parando, Frida M. Sumual, Oliviane O. Sumampouw 2024).

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan memberikan laporan keuangan yang ditujukan kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemilik yang tidak terlibat dalam manajemen, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP adalah SAK independen yang tidak terkait dengan SAK Umum. Mayoritas mematuhi prinsip biaya historis, mengatur transaksi ETAP, dan mempertahankan struktur akuntansi yang lebih sederhana. SAK ETAP memperoleh izin dari DSAK IAI pada tanggal 19 Mei 2009, dan diterapkan untuk produksi laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2011. Tujuannya adalah untuk mengabadikan penyebaran filosofi tersebut dalam penerapannya dan untuk meningkatkan akses ETAP ke pendanaan dan layanan perbankan. Melalui penerapan SAK ETAP, usaha kecil, termasuk UMKM dan koperasi, terbebas dari keharusan menyusun laporan keuangan sesuai kriteria PSAK yang rumit. SAK ETAP menawarkan sejumlah manfaat dalam pelaporan keuangan (Prissilia & Himawan, 2023). Catatan akuntansi sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis, karena dinilai melalui data keuangan. Perusahaan menggunakan data keuangan untuk mengevaluasi metrik kinerja. Proses akuntansi dimulai dengan pengumpulan dan pemrosesan data keuangan, diikuti dengan penyajian informasi ini dalam laporan keuangan. (Ohoiwai, Marunduh, and Pesak 2022).

SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), sebagaimana didefinisikan oleh IAI, adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan yang menyusun laporan keuangan untuk pengguna eksternal, khususnya laporan keuangan untuk tujuan umum. Pengguna eksternal meliputi pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan bisnis, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit. Penerapan SAK-ETAP berada di bawah yurisdiksi organisasi profesi (IAI). Pencabutan status Keputusan Menteri atau Peraturan Menteri Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM menandakan bahwa SAK-ETAP akan diterapkan mulai 1 Januari 2012. SAK-ETAP merupakan komponen SAK yang disusun berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang digunakan oleh 20 negara. Penerapan SAK ETAP mengefisienkan penyusunan laporan keuangan PDAM dengan menyederhanakan proses penyusunan dan perhitungan, khususnya untuk usaha kecil dan menengah. Penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan memudahkan manajemen. SAK ETAP merupakan varian PSAK yang disederhanakan yang menyediakan standar alternatif, meningkatkan penyederhanaan pengakuan dan pengukuran, serta mengurangi persyaratan pengungkapan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren yang berlokasi di Kota Tual merupakan badan usaha milik pemerintah yang bergerak di bidang penyediaan air minum di wilayah Kota Tual. Tujuan utama PDAM ini tidak hanya untuk memperoleh laba tetapi juga untuk memenuhi fungsi sosial dengan meningkatkan dan menyediakan layanan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari penduduk di Maren, Kota Tual. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Maren, Kota Tual menggunakan SAK-ETAP untuk pelaporan keuangannya. Penelitian Siti Mpendo dan Lenny Evinita (2023) menunjukkan bahwa perusahaan, khususnya PDAM, tidak mematuhi standar yang berlaku

dalam laporan keuangannya, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap SAK-ETAP. Pentingnya standar akuntansi keuangan sebagai kerangka kerja penyusunan laporan keuangan perusahaan mendorong peneliti untuk meneliti laporan keuangan PDAM Maren, Kota Tual. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Perusahaan Daerah Air Minum Maren Kota Tual”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian deskriptif berusaha menjelaskan atau mengkarakterisasikan suatu situasi, peristiwa, atau item, termasuk individu atau faktor apa pun yang dapat diartikulasikan melalui data numerik atau deskripsi verbal. (Metode penelitian pendidikan dan pengembangan _ Punaji Setyosari _ Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau n.d.)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan/Neraca Perumda Maren Kota Tual

NERACA

Per 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Cat.	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas		42.426.608	63.983.901
Piutang usaha- bersih		2.402.325.963	2.239.387.777
Piutang karyawan-Bersih		48.445.518	57.195.518
Piutang lain-lain		80.927.412	80.927.412
Persediaan		818.781.424	783.325.524
Biaya dibayar dimuka		50.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		3.442.906.925	3.224.820.133
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang		-	-
Properti Investasi		-	-
Aset tetap-bersih		15.142.573.586	16.655.545.421
Aset lain-lain		-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		15.142.573.586	16.655.545.421
Jumlah Aset		18.585.480.511	19.880.365.553
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang usaha		10.816.208	10.816.208

Utang lain-lain	20.000.000	150.000.000
Utang non usaha	32.185.000	32.185.000
Beban yang masih harus dibayar	-	30.556.345
Utang titipan	8.400.000	8.400.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	71.401.208	231.957.553
Kewajiban Jangka Panjang		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	-
Jumlah Kewajiban	71.401.208	231.957.553
EKUITAS		
Modal penyertaan pemerintah pusat YBDS	3.062.985.105	3.062.985.105
Penyertaan pemerintah daerah	21.729.924.619	21.729.924.619
Hibah	225.000	225.000
Saldo rugi	(6.279.055.421)	(5.144.726.724)
Jumlah Ekuitas	18.514.079.303	19.648.408.000
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	18.585.480.511	19.880.365.553

Neraca Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Komponen minimal yang dibutuhkan pada neraca untuk SAK ETAP.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Perusahaan Daerah Air Minum Maren Kota Tual
 Laporan Laba Rugi
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Cat.	2023	2022
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air		6.093.439.200	5.746.535.700
Pendapatan Non Air		606.812.971	570.986.170
Jumlah Pendapatan Usaha		6.700.252.171	6.317.521.870
Beban Usaha Langsung			
Beban Sumber Air		2.058.971.683	1.959.683.302
Beban Pengolahan Air		272.797.757	133.978.581
Beban Transmisi dan Distribusi		2.642.274.062	1.778.825.518
Jumlah Beban Usaha Langsung		4.974.043.502	3.872.487.400
Laba Kotor		1.726.208.669	2.445.034.470
Beban Administrasi Dan Umum			

Beban Administrasi dan Umum	1.819.360.826	1.868.245.980
Beban Kantor	304.150.929	228.734.516
Beban Hubungan Pelanggan	122.748.000	101.688.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	5.700.000	21.332.000
Beban Pemeliharaan	13.212.000	11.687.000
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	136.675.244	2.885.671.947
Rupa-rupa Beban Umum	329.733.220	282.699.024
Beban Penyusutan dan Amortisasi	153.423.031	71.554.440
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	2.885.003.250	5.471.612.907
Rugi Usaha	(1.158.794.581)	(3.026.578.437)
Pendapatan Dan (Beban) Lain-Lain		
Laba/Rugi dari Investasi Metode Ekuitas	-	-
Pendapatan Lain-lain	24.858.583	5.739.641.640
Beban Lain-lain	(392.699)	(524.612)
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	24.465.884	5.739.117.028
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.134.328.697)	2.712.538.591
Pajak Kini	-	-
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	(1.134.328.697)	2.712.538.591

Informasi Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Informasi Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual

No	Pos Laba Rugi	Ada/Tidak
1	Pendapatan	Ada
2	Beban Keuangan	Ada
3	Bagian Laba atau Rugi Investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak Ada
4	Beban Pajak	Tidak Ada
5	Laba atau Rugi Neto	Ada

Seperti terlihat pada tabel di atas, Laporan Laba Rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual memiliki tiga dari lima komponen minimal yang wajib dicantumkan dalam laporan laba rugi sesuai dengan standar yang berlaku dalam SAK ETAP.

Tabel 3. Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Daerah Air Minum Maren Kota Tual

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Modal Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	Penyertaan Pemerintah Kota Tual	Hibah	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2021	3.062.985.10 5	20.929.924.619	225.000	(7.857.265.315)	16.135.869.408
Penyertaan Pemerintah Kota Tual	-	800.000.000	-	-	800.000.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	2.712.538.591	2.712.538.591
Saldo Per 31 Desember 2022	3.062.985.10 5	21.729.924.619	225.000	(5.144.726.724)	19.648.408.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(1.134.328.697)	(1.134.328.697)
Saldo Per 31 Desember 2023	3.062.985.10 5	21.729.924.619	225.000	(6.279.055.421)	18.514.079.303

Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual, informasi yang dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas dari SAK ETAP dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual

No.	Informasi Laporan Perubahan Ekuitas	Ada/Tidak
1	Laba atau rugi untuk periode	Ada
2	Pendapatan atau beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Ada
3	Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui	Tidak Ada
4	Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode	Ada

Tabel di atas menunjukkan bahwa Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Air Minum (PDAM) Kota Maren, Kota Tual, memuat 3 dari 4 informasi yang diwajibkan oleh peraturan SAK ETAP.

PEMBAHASAN

Hasil investigasi yang mencakup laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP, beserta catatan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan Air Minum (PDAM) Kota Maren, Kota Tual, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan / Neraca

Neraca adalah dokumen yang menggambarkan posisi sumber daya perusahaan dan memberikan rincian tentang sumber daya tersebut. Neraca dibagi menjadi dua bagian: sisi aset dan sisi liabilitas. Sisi aset mencantumkan aset perusahaan pada titik waktu tertentu. Sisi liabilitas menunjukkan asal uang yang diperoleh. Laporan posisi keuangan yang dihasilkan oleh Perusahaan Air Minum (PDAM) Kota Maren, Kota Tual tidak sepenuhnya mematuhi

laporan posisi keuangan sesuai standar SAK ETAP. Berdasarkan hasil penelitian, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Maren, Tual tidak mematuhi standar SAK ETAP dengan mencantumkan sejumlah pos dalam laporan posisi keuangannya atau yang disebut Neraca.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Maren, Tual tidak mencantumkan tiga komponen berikut dalam laporan atau neracanya mengenai posisi keuangan perusahaan;

1. Menurut SAK ETAP paragraf 14.2, properti investasi mengacu pada properti yang dikelola oleh pemilik berdasarkan sewa pembiayaan. Menurut ketentuan SAK ETAP, aset Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Maren, Tual dimiliki secara eksklusif oleh PDAM, tanpa hak yang diberikan kepada penyewa.
2. Sebagaimana diatur dalam SAK ETAP paragraf 24.3, suatu entitas harus mengakui kewajiban atas semua pajak penghasilan yang berkaitan dengan periode berjalan maupun periode-periode sebelumnya yang belum dibayar. Selain itu, SAK ETAP paragraf 24.2 menjelaskan bahwa pajak penghasilan mencakup semua pajak domestik dan internasional yang berkaitan dengan penghasilan kena pajak. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh SAK ETAP, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, yang berlokasi di Kota Tual, telah gagal menilai kewajiban perpajakannya secara akurat, sehingga menimbulkan kekhawatiran mengenai kepatuhannya terhadap peraturan perpajakan.
3. Kewajiban yang diantisipasi dalam SAK-ETAP Paragraf 18.7 menjelaskan bahwa kewajiban yang diproyeksikan merupakan kewajiban lancar yang berasal dari peristiwa sebelumnya, yang menandakan bahwa bisnis tidak memiliki alternatif yang layak untuk memenuhi kewajiban tersebut. Situasi ini dapat muncul ketika kewajiban tersebut diberlakukan oleh undang-undang atau ketika entitas menanggung kewajiban konstruktif yang berasal dari peristiwa sebelumnya yang telah menimbulkan harapan yang substansial dan nyata di antara pihak-pihak lain agar perusahaan memenuhi kewajiban tersebut. Tanggung jawab yang akan muncul dari tindakan entitas yang akan datang (misalnya, perilaku prospektif dalam operasi bisnis).

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berfungsi sebagai dokumen komprehensif yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu akuntansi tertentu, biasanya mencakup satu tahun. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Laporan laba rugi dibuat untuk menawarkan ikhtisar ringkas tentang kinerja entitas selama periode akuntansi tertentu. Elemen-elemen yang membentuk laporan laba rugi sebagaimana diamanatkan oleh SAK ETAP meliputi: pendapatan, biaya keuangan, bagian laba atau rugi yang diperoleh dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi bersih.

Meskipun demikian, laporan laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, Kota Tual gagal secara akurat mewakili laba atau rugi yang diperoleh dari investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Tidak adanya transaksi dan investasi yang relevan pada tahun 2021 mengakibatkan tidak dicantumkannya Bagi Hasil Laba Rugi dari investasi dengan metode ekuitas pada laporan laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, Kota Tual. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren yang berkedudukan di Kota Tual, membukukan biaya-biayanya sesuai dengan fungsi biaya yang telah ditetapkan, meskipun demikian ketentuan SAK ETAP mengharuskan beban pajak diklasifikasikan secara

jelas sebagai entitas tersendiri. PDAM Maren, Kota Tual tidak mematuhi ketentuan ini karena beban pajak digolongkan sebagai beban usaha.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah dokumen keuangan yang menguraikan perubahan aset bersih suatu organisasi atau pemerintah selama jangka waktu tertentu. Dokumen ini terkadang disebut sebagai deklarasi perubahan modal. Penyajian laporan perubahan ekuitas oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, Kota Tual, pada dasarnya selaras dengan format yang ditentukan oleh SAK ETAP.

Dalam SAK ETAP, Laporan menetapkan bahwa deklarasi perubahan ekuitas harus mencakup empat informasi spesifik. Meskipun demikian, laporan perubahan ekuitas yang disiapkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, Kota Tual, tidak memiliki satu titik data: Pendapatan atau Beban yang diakui langsung dalam ekuitas.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah salah satu jenis dokumen keuangan yang digunakan untuk mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi di dalam suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Ada praktik umum yang menyebut dokumen ini sebagai laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada kas dan setara kas suatu perusahaan di masa lalu. Hanya investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal pembelian yang dianggap sebagai setara kas, bukan jenis investasi lainnya.

Untuk menggambarkan arus kas secara akurat selama suatu periode waktu, laporan arus kas harus disusun menjadi tiga kategori: operasi operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Hal ini sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual telah menyusun laporan arus kas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SAK ETAP.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan yang menyertai laporan keuangan disatukan untuk membentuk laporan keuangan akhir untuk keseluruhan tahun. Penjelasan mengenai alasan atau sebab yang mendasarinya diberikan oleh catatan ini, yang memberikan penjelasan yang dianggap signifikan. Catatan atas laporan keuangan dijelaskan sebagai informasi tambahan yang ditawarkan sebagai tambahan atas laporan keuangan dalam SAK ETAP paragraf 8.1. Catatan ini juga mencakup rincian tentang hal-hal yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan yang termasuk dalam laporan keuangan. Entitas wajib memberikan pernyataan konklusif dalam catatan yang menyertai laporan keuangan (juga dikenal sebagai CALK).

Ketentuan yang dijelaskan dalam SAK ETAP 2009 dipatuhi oleh catatan yang menyertai laporan keuangan yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, yang berlokasi di Kota Tual. Hal ini terbukti dari fakta bahwa kelengkapan empat urutan yang berbeda dalam penyajian catatan atas laporan keuangan ditunjukkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PDAM Maren Kota Tual telah sesuai dengan SAK ETAP. Meskipun demikian, terdapat beberapa unsur yang tidak tercantum baik dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi PDAM Maren Kota Tual. Laporan Posisi Keuangan yang diterbitkan PDAM Maren Kota Tual masih belum sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang ditetapkan SAK ETAP. Hasil penelitian ilmiah

menunjukkan bahwa masih banyak entri dalam laporan posisi keuangan atau Neraca yang belum tercantum dalam laporan posisi keuangan PDAM Maren Kota Tual sesuai dengan pedoman SAK ETAP. Berikut ini adalah pos-pos yang belum tercantum sesuai dengan SAK ETAP:

1. pos *property* dan investasi: dikarenakan semua *property* PDAM Maren Kota Tual milik Pribadi PDAM dan bukan milik lesse.
2. Pos *asset* dan kewajiban pajak. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual belum membuat perhitungan atau kewajiban pajak.
3. Beban pajak. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual tidak memiliki laporan tentang beban pajak.

Penyajian laporan laba rugi PDAM Maren Kota Tual menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan standar SAK ETAP. Laporan laba rugi PDAM Maren Kota Tual tidak mencantumkan bagian yang merinci laba atau rugi dari investasi dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya transaksi yang dilakukan PDAM Maren Kota Tual pada tahun 2021, ditambah dengan minimnya investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

4. Bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren, untuk Kota Tual
 - a) PDAM Maren, Sebaiknya laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK ETAP karena hal tersebut akan menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - b) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Maren Kota Tual disarankan untuk melakukan revisi laporan keuangannya agar lebih akurat dan transparan.
 - c) Manajemen sebaiknya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Fany, and Yumniati Agustina. 2020. "EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV SARANA ADI PUTRA PERIODE 2017 s/d 2018." *Jurnal Riset Akuntansi* 12(1): 95–104. doi:10.34010/jra.v12i1.2796.
- IAI. 2015. "Tentang SAK ETAP." *Ikatan Akuntan Indonesia: 2023*.
- Cicilia Vinna Parando, Frida M. Sumual, Olviane Sumampouw. 2024. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN." 2(4): 161–71.
- Laliwu, Jelwin, Tinneke Evie Meggy Sumual, and Linda. A. O Tanor. 2021. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Global Mandiri Berdasarkan Psak Etap Desa Beo Kabupaten Talaud." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 1(1): 105–17. doi:10.53682/jaim.v2i1.529.
- Meiskia Wati Hantuna, Tinneke E.M. Sumual, James J. Manengkey. 2023. "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(2): 159–67.
- Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*: 407–13. doi:10.53682/jaim.vi.3191.
- Pratiwi, Fanni Tri. 2021. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Terhadap Laporan Keuangan Pada" ... *Riset Akuntansi* 3: 1253–68.
- Prissilia, Widya, and Irfan Sophan Himawan. 2023. "Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot." *Jurnal Edukasi (Ekonomi,*



- Pendidikan dan Akuntansi* 11(1): 81. doi:10.25157/je.v11i1.10713.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) - Google Scholar." CV. Alfabeta.: 12.
- Tiwow, Konsela, Tinneke Evie Meggy Sumual, and Florence Moroki. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Bpr Kartika Matuari Di Tomohon." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 1(3): 109–15. doi:10.53682/jaim.v1i3.651.
- Turangan, Meyta, Lenny L Evinita, and Michael Miran. 2024. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi kasus Pada Koperasi Simpan pinjam Sejahtera Tondano)." 2(4): 111–23.